

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
1.5    Keterbaruan Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1    Latar Belakang Teori .....	12
2.1.1    Pengertian <i>Right Issue</i> .....	12
2.1.2    Tujuan <i>Right Issue</i> .....	13
2.1.3    Mekanisme Penawaran <i>Right Issue</i> .....	15
2.1.4 <i>Efficient Market Hypothesis Theory</i> .....	17
2.1.5 <i>Signaling Theory</i> .....	19
2.1.6 <i>Pecking Order Theory</i> .....	21
2.1.7 <i>Event Study</i> .....	23
2.1.8 <i>Abnormal Return</i> .....	25

2.1.9	<i>Trading Volume Activity</i> .....	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3	Kerangka Teori dan Hipotesis .....	34
2.3.1	Kerangka Teori.....	34
2.3.2	Kerangka Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>39</b>
3.1	Unit Analisis.....	39
3.2	Populasi dan Sampel .....	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.4	Operasionalisasi Variabel.....	42
3.5	Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>50</b>
4.1	Deskripsi Data .....	50
4.1.1.	Tujuan Investasi .....	50
4.1.2.	Tujuan Restrukturisasi .....	51
4.2	Hasil Pengujian.....	52
4.2.1	Analisis Deskriptif .....	52
4.2.2	Uji Normalitas .....	55
4.2.3	Uji Hipotesis .....	56
4.3	Pembahasan .....	60
4.3.1	<i>Right Issue</i> untuk Tujuan Investasi .....	60
4.3.2	<i>Right Issue</i> untuk Tujuan Restrukturisasi .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>66</b>
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Implikasi.....	67
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	68
5.4	Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>74</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1: Pertumbuhan <i>Right Issue</i> di Indonesia .....	4
Gambar 2.1: Alur Mekanisme HMETD.....	16
Gambar 2.2: Kerangka Hipotesis .....	38
Gambar 3.1: Periode Jendela Penelitian .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah Dana Terkumpul dari <i>Right Issue</i> Di Indonesia Tahun 2015-2019 .....	5
Tabel 1.2: Kebaruan Penelitian .....	11
Tabel 2.1: Ringkasan penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1: Persebaran Sektor Industri Pada Sampel .....	40
Tabel 3.2: Distribusi Penentuan Sampel .....	41
Tabel 3.3: Variabel Operasional .....	47
Tabel 4.1: Penggunaan Pinjaman Pada Variabel .....	50
Tabel 4.2: Jenis Investasi Pada Variabel.....	51
Tabel 4.3: Statistik Deskriptif <i>Right Issue</i> untuk Tujuan Investasi.....	52
Tabel 4.4: Statistik Deskriptif <i>Right Issue</i> untuk Tujuan Restrukturisasi .....	54
Tabel 4.5: Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> .....	55
Tabel 4.6: Hasil Uji Hipotesis Pada <i>Abnormal Return Right Issue</i> Tujuan Investasi Sebelum dan Sesudah.....	57
Tabel 4.7: Hasil Uji Hipotesis Pada <i>Abnormal Return Right Issue</i> Tujuan Restrukturisasi Sebelum dan Sesudah.....	57
Tabel 4.8: Hasil Uji Hipotesis Pada <i>Trading Volume Activity Right Issue</i> Tujuan Investasi Sebelum dan Sesudah .....	58
Tabel 4.9: Hasil Uji Hipotesis Pada <i>Trading Volume Activity Right Issue</i> Tujuan Restrukturisasi Sebelum dan Sesudah .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perusahaan dengan tujuan investasi .....	75
Lampiran 2: Perusahaan dengan tujuan restrukturisasi.....	76
Lampiran 3: Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Pada <i>Right Issue</i> Untuk Tujuan Investasi.....	77
Lampiran 4: Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> Pada <i>Right Issue</i> Untuk Tujuan Investasi.....	79
Lampiran 5: Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Pada <i>Right Issue</i> Untuk Tujuan Restrukturisasi.....	81
Lampiran 6: Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> Pada <i>Right Issue</i> Untuk Tujuan Restrukturisasi.....	82
Lampiran 7: Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> Pada <i>Right Issue</i> Untuk Tujuan Investasi .....	83
Lampiran 8: Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> Pada <i>Right Issue</i> Untuk Tujuan Restrukturisasi .....	84
Lampiran 9: Tabel SPSS Analisis Statistik Deskriptif.....	85
Lampiran 10: Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> .....	86
Lampiran 11: <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Pada <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> Untuk Tujuan Investasi.....	87
Lampiran 12: <i>Paired Sampel T-Test Abnormal Return</i> pada <i>Right Issue</i> Untuk Tujuan Restrukturisasi .....	88

Lampiran 13: <i>Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity</i> pada <i>Right Issue</i> Untuk Tujuan Restrukturisasi .....	89
Lampiran 14: Pemeringkatan <i>Uji Wilcoxon Abnormal Return</i> Tujuan Investasi .	90
Lampiran 15: Pemeringkatan Uji <i>Wilcoxon Trading Volume Activity</i> Tujuan Investasi.....	91
Lampiran 16: Pemeringkatan Uji <i>Wilcoxon Trading Volume Activity</i> Tujuan Restrukturisasi.....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pada pasar modal telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pasar modal tidak terlepas dari fungsinya sebagai wadah bagi perusahaan yang kekurangan modal untuk mendapatkan pendanaan dari masyarakat atau para pemodal. Meningkatnya minat perusahaan untuk *go public* dari tahun ke tahun menunjukkan indikasi yang positif terhadap peningkatan transparansi dan keterbukaan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam melakukan investasi. Pasar modal memiliki peran penting dalam mempertemukan pencari dana dan investor sehingga diharapkan dapat menciptakan alokasi dana yang efisien

Kegiatan perusahaan tidak terlepas dari kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masalah terbatasnya modal adalah kendala yang sering dihadapi oleh para pengusaha. Di Indonesia pasar modal telah lama dikenal sebagai tempat untuk mengumpulkan pendanaan publik dengan melakukan penawaran saham. Perusahaan yang akan melantai di bursa efek secara pasti melakukan penawaran perdana saham atau disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO). Ada kalanya perusahaan yang telah melakukan IPO membutuhkan dana segar untuk melakukan kegiatannya. Namun, jika sumber dana internal perusahaan tidak memadai dan sumber